

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi dengan teknik video animasi belajar efektif terhadap pengelolaan percaya diri siswa pada kelas IX SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, hal ini diperkuat dengan:

1. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh hasil perubahan percaya diri siswa yang dapat dibuktikan dari hasil analisis data yaitu nilai $J_{hitung} = 657$, $\alpha = 0,05$, dan $N = 25$ diperoleh $J_{tabel} = 89$. Maka, $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $657 > 89$, yang berarti hipotesis dapat diterima.
2. Dari hasil analisis data skor pada *pre-test* diperoleh 78,99 dan hasil analisis data skor pada *post-test* diperoleh 110,88. Maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa sebelum mendapatkan layanan informasi dengan video animasi belajar lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikan layanan informasi dengan video animasi belajar. Perubahan ini terjadi pada peningkatan tingkat percaya diri siswa setelah diberikan layanan informasi dengan video animasi belajar sebesar 23%. Hal ini menunjukkan adanya efektivitas layanan informasi dengan video animasi belajar dalam meningkatkan kemampuan percaya diri siswa kelas IX SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Terdapat perubahan yang lebih baik dalam pengelolaan percaya diri siswa setelah mendapatkan layanan informasi dengan video animasi belajar melalui indikator percaya diri pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Percut Sei

Tuan. Maka dari itu dengan adanya efektivitas layanan informasi dengan video animasi belajar dapat membantu siswa dalam mengelola dan meningkatkan tingkat kemampuan percaya diri siswa dan menjadi lebih baik pada diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan adapun saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi siswa diharap penelitian ini membantu siswa untuk menambah wawasan serta pemahaman mengenai bagaimana pengelolaan percaya diri yang dialami dengan berfikiran dan sikap positif
2. Bagi guru BK diharapkan dapat memberikan layanan yang tepat untuk mengelola perasaan rasa percaya diri yang dialami siswa. Dan diharapkan layanan informasi dengan video animasi belajar dapat dilakukan seminggu sehari agar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dialami.
3. Bagi pihak sekolah diharap perlu untuk membangun kerjasama yang baik antar sekolah, guru, siswa, dan orangtua agar layanan bimbingan konseling terkhusus layanan informasi dengan video animasi belajar dapat berjalan dengan baik, aman dan nyaman dengan menyediakan infokus khusus untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian terkait dengan permasalahan yang sama dan menggunakan video animasi belajar dalam layanan informasi untuk memecahkan masalah percaya diri.